

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH  
DI TK IT AL-MUHAJIRIN SAWANGAN  
MAGELANG**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
SIGIT SANTOSO  
201310201127**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH  
DI TK IT AL-MUHAJIRIN SAWANGAN  
MAGELANG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
SIGIT SANTOSO  
201310201127**

Telah disetujui oleh pembimbing  
Pada tanggal:

6 Februari 2018

Oleh Pembimbing



  
Drs. Sugiyanto, M.Kes

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK-IT AL-MUHAJIRIN SAWANGAN MAGELANG

Sigit Santoso<sup>1</sup>, Sugiyanto<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT bagi orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab penuh supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Pengasuhan orang tua selama lima tahun pertama sangat dibutuhkan untuk mencapai 4 aspek perkembangan anak yaitu motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu ibu dan anak TK IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sejumlah 61 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendall-tau*.

**Hasil Penelitian:** Pola asuh orang tua pola asuh orang tua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar adalah positif sebanyak 45 orang (73,8%). Perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar sesuai tahap perkembangan sebanyak 40 orang (65,6%). Hasil uji korelasi *Kendall tau* diperoleh nilai  $p(0,006) < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang.

**Saran:** Orang tua diharapkan memberikan pola asuh positif dan mengevaluasi setiap tingkatan perkembangan anak untuk mendeteksi adanya keterlambatan pada anak.

**Kata kunci** : pola asuh orang tua, perkembangan anak usia prasekolah

**Kepustakaan** : buku dan jurnal penelitian

**Halaman** : 66 halaman, 12 tabel, 2 gambar, lampiran 11

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi.

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

<sup>3</sup>Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

# THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND PRESCHOOL CHILDREN DEVELOPMENT AT AL-MUHAJIRIN ISLAMIC KINDERGARTEN SAWANGAN MAGELANG<sup>1</sup>

Sigit Santoso<sup>2</sup>, Sugiyanto<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Children are the grace and trust from Allah SWT of the parents. Hence, parents take complete responsibility to support their children to grow and develop based on their ages. Parenting style during the first five year becomes a significant need to obtain 4 aspects of children developments including the children's motor, cognitive, language, and social.

**Objective:** The objective of the study was to investigate the correlation between parenting style and preschool children development at Al Muhajirin Islamic Kindergarten Sawangan Magelang.

**Method:** The study used analytical survey with cross sectional approach. The samples were collected by using simple random sampling technique. The samples were 61 mothers and children at Al Mujahirin Islamic Sawangan Magelang. The instrument of the study used questionnaire. The result of the study was analyzed by using Kendall-tau.

**Result:** Parenting style of the parents at Al Mujahirin Islamic Sawangan Magelang mostly got positive result with 45 respondents (73.8%). Preschool children development at Al Mujahirin Islamic Sawangan Magelang mostly had followed the development stage of the children with 40 respondents (65.6%). The result of Kendall tau correlation test obtained p value  $(0.006) < 0.05$ .

**Conclusion:** There was correlation between parenting style and preschool children development to detect late development on children.

**Keywords** : parenting style, preschool children development

**References** : books and journals

**Page numbers:** 66 pages, 12 tables, 2 pictures, 11 attachments

---

<sup>1</sup>Thesis Title.

<sup>2</sup>School of nursing student, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta.

<sup>3</sup>Lecturer of School of nursing, Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah University of Yogyakarta.

## PENDAHULUAN

Setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak karena masa depan dunia tergantung kepada mereka. 10 juta bayi dilahirkan ke dunia ini setiap tahunnya dan mereka yang tidak berkembang menjadi dewasa nantinya. Banyak dari mereka yang tidak mendapatkan hak dalam hal kasih sayang, gizi, perlindungan dan keamanan, serta kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang. Berkisar 10 juta anak meninggal sebelum usia 10 tahun dan lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka karena adanya kesalahan dalam pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (UNICEF, 2010 dalam hasanudin dan rafli yulita 2014).

World Health Organisation (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (Widati, 2012). Sedangkan menurut (Kay-Lambkin, dkk, 2007) secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15%.

Menurut (UNESCO, 2011) di Indonesia, data mengenai penyimpangan perkembangan anak pra sekolah belum terdata secara akurat dan spesifik, namun UNESCO dapat memperkirakan anak yang memiliki kecenderungan menyimpangan.

Menurut Depkes dalam (Utami, 2012) masa pra sekolah disebut masa keemasan (Golden period) jendela kesempatan (window of opportunity) dan masa kritis (critical period). Sedangkan menurut Bloom dalam (Musarafah, 2011) anak yang berada dalam rentang usia 0-4 tahun perkembangan kecerdasan meningkat sekitar 50%, dan usia 4-8 tahun berkembang menjadi 80%. Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitas dimasa depan. Dimasa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia mencapai tahap perkembangan selanjutnya, adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya. Tekanan yang berlebihan ataupun pengharapan yang terlalu tinggi melampaui kapasitas kemampuan anak membuat anak memilih untuk berbohong atau berbuat curang agar

dapat diterima oleh kelompok sosialnya (Utami, 2012). Data Riskesdas (2013) angka prevalensi stunted (Hambatan pertumbuhan) pada balita di Jawa Tengah adalah sebesar 24,5 %. Anak prasekolah merupakan anak usia dini dimana anak belum menginjak masa sekolah. Masa ini disebut juga masa kanak-kanak awal, terbentang usia 3-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan perkembangan jasmani, meningkatnya keterampilan dan proses berpikir (Soetjiningsih, 2002 dalam Teviana, 2012).

Menurut Cooper (2009) dalam Afifah (2012) sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika menunjukkan 9,5%-14,2% anak mulai lahir sampai usia 5 tahun mengalami masalah sosial-emosional yang berdampak negatif terhadap diri anak. Sedangkan di Indonesia sendiri, Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2000 mengenai gejala gangguan mental emosional anak, menunjukkan adanya angka yang cukup tinggi, yaitu 259 per 1000 anak.

Pola pengasuhan adalah asuhan yang diberikan ibu atau pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, memberi makan, merawat, menjaga kebersihan,

memberi kasih sayang, dan sebagainya (Septiari, 2012).

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua yang mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Edward, 2006). Interaksi anak dengan orang dewasa dan sesamanya di lingkungan keluarga dapat menstimulasi perkembangan anak tersebut. Contohnya interaksi anak dengan ibu yang merupakan interaksi yang paling efektif untuk menjalin kedekatan dengan anak, serta berpengaruh kepada perkembangan anak persepsi, membimbing serta dapat mengendalikan perilaku anak-anak tersebut. Selain itu, juga membantu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari mereka di lingkungannya (Andrade dkk dalam Yulita, 2014).

Pengasuhan keluarga selama lima tahun pertama kehidupan sangat berpengaruh terhadap 4 dominan perkembangan yaitu motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak. Berbagai aspek ilmiah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku anak di masa mendatang (Lamb dkk dalam Kariger, 2012).

Berdasarkan wawancara di Taman Kanak-kanak (TK) IT AL-Muhajirin Sawangan Magelang jumlah murid sebanyak 158 orang dari hasil wawancara diperoleh bahwa ada anak yang berperilaku sosial kurang baik terhadap teman sebayanya seperti tidak mau berbagi mainan dan tidak mau bergabung dengan kelompok bermain, dan masih ada yang belum bisa menulis. Pada dasarnya pola asuh yang diterapkan orang tua di TK IT AL-Muhajirin Sawangan Magelang berbeda-beda sehingga perilaku sosial anak pun berbeda dengan yang lain.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik melakukan penelitian yang dilakukan di TK IT AL-Muhajirin Sawangan Magelang dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK IT Almuahjirin Sawangan Magelang. Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperiment yang bersifat kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan cross-sectional. Responden penelitian terdiri

dari 61 anak usia prasekolah di TK IT Almuahjirin Sawangan Magelang dan di ambil dengan menggunakan tehnik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah kendall's Tau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik orang tua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan Orangtua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
Dewasa dini (18-40 thn)	42	68,9
Dewasa madya (41-60 thn)	19	31,1
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	6,6
SMP	25	41,0
SMA	30	49,2
PT	2	3,3
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	34	55,7
Tidak bekerja	27	44,3

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar orangtua masuk dalam kelompok usia dewasa dini (18-40 tahun) sebanyak 42 orang (68,9%) pendidikan orangtua sebagian besar SMA sebanyak 30 orang

(49,2%) sebagian besar orangtua memiliki pekerjaan sebanyak 34 orang (55,7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia, Anak di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang**

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>	41	67,2
Laki-laki	20	32,8
Perempuan	12	19,7
<b>Usia</b>	10	16,4
36 bulan	16	26,2
42 bulan	17	27,9
48 bulan	6	9,8
52 bulan		
60 bulan		

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin anak sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 42 anak (67,2%). Usia anak sebagian besar adalah 52 bulan sebanyak 17 anak (27,9%).

### 1. Pola Asuh Orangtua

Hasil penelitian terhadap pola asuh orang tua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang**

Pola asuh	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	40	65,6
Negatif	21	34,4
Jumlah	61	100

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 3 menunjukkan pola asuh orangtua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar adalah positif sebanyak 40 orang (65,6%).

### 2. Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Hasil penelitian terhadap perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang**

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Frekuensi	Prosentase (%)
Sesuai tahap perkembangan	40	65,6
Meragukan	16	26,2
Penyimpangan	5	8,2
Jumlah	61	100

Sumber: Data Primer, 2017.

Tabel 4.4 menunjukkan perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar sesuai tahap perkembangan sebanyak 40 orang (65,6%).

### 3. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah

Tabulasi silang dan hasil uji korelasi Kendal Tau hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia prasekolah responden di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Tabulasi Silang dan Hasil Uji Kendall Tau Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang**

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Frekuensi	Prosentase (%)
Sesuai tahap perkembangan	40	65,6
Meragukan	16	26,2
Penyimpangan	5	8,2
Jumlah	61	100

Sumber: Data Primer, 2017.

Tabel 5 menunjukkan anak usia prasekolah dengan pola asuh orangtua positif sebagian besar memiliki perkembangan sesuai tahap perkembangan sebanyak 37 anak (60,7%). Anak usia prasekolah dengan pola asuh orangtua negatif sebagian besar memiliki perkembangan meragukan sebanyak 10 anak (16,4%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *korelasi Kendall Tau* seperti disajikan pada tabel 4.4, diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang. Nilai koefisien korelasi ( $\tau$ ) sebesar 0,559 menunjukkan

keeratn hubungan antara hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia prasekolah adalah sedang karena terletak pada rentang 0,400-0,599.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Pola asuh orang tua pola asuh orangtua di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar adalah positif sebanyak 40 orang (65,6%).
2. Perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang sebagian besar sesuai tahap perkembangan sebanyak 40 orang (65,6%).
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK-IT Al-Muhajirin Sawangan Magelang., ditunjukkan dengan hasil uji korelasi Kendall tau diperoleh nilai  $p(0,006) < 0,05$ .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan untuk memberikan pola asuh yang positif agar terbentuk tingkat perkembangan anak yang sesuai dengan tahap perkembangan. Orangtua juga diharapkan untuk mengevaluasi setiap tingkatan perkembangan anak untuk mendeteksi adanya keterlambatan pada anak.

2. Bagi TK

Pihak TK hendaknya bekerja sama dengan instansi terkait untuk memberikan penyuluhan informasi tentang pola asuh orang tua dan pentingnya dalam memantau tumbuh kembang anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang perkembangan anak prasekolah, disarankan untuk melibatkan faktor-faktor lain

yang dipandang berpengaruh tetapi belum disertakan dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan serta kepribadian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrade dalam Yulita. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Balita di Posyandu Sakura Ciputat Timur Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Cooper, Jenice L. (2009). *Social Emotional Development In Early Childhood*. Nahon Children In Poverty (NCCP).
- Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Kay-Lambkin, F., Kemp, E., Stafford, K., & Hazzel, T. (2007). *Mental Health Promotion and Early Intervention in Early Childhood and Primary School Settings: A Review 1*. *Journal Of Student Wellbeing*.
- Musarofah, S. (2011). *Analisa pelaksanaan pendekatan sentra untuk mengembangkan kreatifitas anak usia dini*. Skripsi. Pontianak : program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNTAN
- Refi Yulita. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Balita di Posyandu Sakura Ciputat Timur Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Skripsi. Tidak dipublikasikan
- Septiari, B. (2012). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetjiningsih, 2002 dalam Teriana. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Utami. (2012). *Karakteristik perkembangan anak usia dini*
- Widati. (2012). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Audio Visual*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta